

## Global

Saham-saham AS mengalami penurunan besar pada hari Selasa setelah Presiden Donald Trump meningkatkan retorikanya tentang Greenland, mengancam akan memberlakukan tarif baru pada negara-negara yang menentang penjualan wilayah Denmark tersebut ke Amerika Serikat. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 870,74 poin, atau 1,76%, untuk mengakhiri sesi di 48.488,59. Indeks S&P 500 turun 2,06% untuk menetap di 6.796,86. Indeks Nasdaq Composite merosot 2,39%, ditutup di 22.954,32. Ini adalah sesi terburuk sejak Oktober untuk ketiga indeks utama. Imbal hasil obligasi pemerintah AS melonjak dan dolar AS melemah karena ancaman Trump menyebabkan pelarian dari aset AS. Operator pensiun Denmark, Akademiker Pensiun, mengatakan pada hari Selasa bahwa mereka keluar dari obligasi pemerintah AS karena kekhawatiran keuangan atas utang AS.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup stagnan atau naik kurang dari satu poin ke level 9.314,70 pada akhir perdagangan hari Selasa (20/1/2026). Sepanjang perdagangan hari ini, IHSG bergerak pada rentang 9.120,15-9.174,47. Indeks sempat terpeleset ke zona merah pada menit-menit awal perdagangan sesi pertama dan kedua. Mayoritas sektor perdagangan menguat dengan kenaikan tertinggi dicatatkan oleh sektor barang baku dan properti, sedangkan pelemahan paling dalam dicatatkan oleh sektor energi dan infrastruktur. Keputusan menahan suku bunga ini diharapkan dapat memberikan kepastian bagi pelaku pasar serta.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari domestik, Rupiah dibuka melemah pada level 16.990 per dolar. Bank Indonesia melakukan intervensi untuk menahan pergerakan tetap dibawah level psikologis 17.000. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun masing-masing kembali bergerak naik sebanyak 9bps dan 5bps pada perdagangan Selasa (20/1/2026). Para pelaku pasar menanti arah kebijakan suku bunga Bank Indonesia pada hari ini. Hasil permintaan lelang sebesar 82.9T atau di atas target IDR 36T. Permintaan terkonsentrasi pada FR109 dan FR108, yang menjadi tolak ukur untuk tenor 5y dan 10y.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	19-Jan	20-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.30	6.32	0.41
INA 10 YR (USD)	N/A	5.01	N/A
UST 10 YR	4.22	4.29	1.65

INDEXES	19-Jan	20-Jan	%
IHSG	9,133.87	9,134.70	0.01
LQ45	893.12	884.38	(0.98)
S&P 500	N/A	6,796.86	N/A
DOW JONES	N/A	48,488.59	N/A
NASDAQ	N/A	22,954.32	N/A
FTSE 100	10,195.35	10,126.78	(0.67)
HANG SENG	26,563.90	26,487.51	(0.29)
SHANGHAI	4,114.00	4,113.65	(0.01)
NIKKEI 225	53,583.57	52,991.10	(1.11)

FOREX	20-Jan	21-Jan	%
USD/IDR	16980	16970	(0.06)
EUR/IDR	19768	19901	0.67
GBP/IDR	22794	22821	0.12
AUD/IDR	11395	11434	0.34
NZD/IDR	9857	9904	0.47
SGD/IDR	13207	13217	0.07
CNY/IDR	2439	2436	(0.11)
JPY/IDR	107.45	107.45	0
EUR/USD	1.1642	1.1727	0.73
GBP/USD	1.3424	1.3448	0.18
AUD/USD	0.6711	0.6738	0.4
NZD/USD	0.5805	0.5836	0.53

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Inflation Rate YoY (DEC)		3.2%	3.1%
GB	Core Inflation Rate YoY (DEC)		3.2%	3.1%
EA	ECB President Lagarde Speech		-2.3%	-2.1%
ID	Interest Rate Decision		4.75%	4.75%
US	Pending Home Sales MoM (DEC)		3.3%	1.4%
US	Pending Home Sales YoY (DEC)		2.6%	0.2%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics